



**IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN  
KINESTETIK ANAK DI RA MUSLIMAT NU  
ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**



**DINI KHANIFATUN NAJAH**

**NIM. 20422008**

**2026**



**IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN  
KINESTETIK ANAK DI RA MUSLIMAT NU  
ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**



**DINI KHANIFATUN NAJAH**

**NIM. 20422008**

**2026**

# **IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DINI KHANIFATUN NAJAH**

**NIM. 20422008**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

# **IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DINI KHANIFATUN NAJAH**  
**NIM. 20422008**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya:

Nama : Dini Khanifatun Najah

NIM : 20422008

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



**Dini Khanifatun Najah**  
**NIM. 20422008**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di Pekalongan

*Assalamua'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir saudara:

Nama : Dini Khanifatun Najah  
NIM : 20422008  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DI  
RAM NU ROWOLAKU KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah/ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 15 Juni 2026  
Pembimbing,



**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**  
NIP. 19890217 201903 1 007.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Dini Khanifatun Najah**

NIM : **20422008**

Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SENAM IRAMA UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag, M.S.I**  
NIP. 19800422200312 2 002

Penguji II

**Dian Rif'iyati, M.S.I**  
NIP.19830127 201801 2 001

Pekalongan, 07 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 19500706 199803 1 001

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

*"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (Q.S Al-Zalzalah: 7)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi meski dengan segala kekurangan. Saya ucapkan kepadamu Ya Robb, karena sudah menghadirkan orang-orang hebat disekelilingku yang selalu memberi semangat doa serta rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk membantu saya dalam masa mengerjakan skripsi hingga akhir selesai skripsi saya ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. UIN K.H Abdurrahman Wahid sebagai Almamater yang telah menjadi tempat penulis belajar, menuntut ilmu dan berproses hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata satu ( S1).
2. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menjadi tempat belajar, membentuk pola pikir, serta mengembangkan kemampuan akademik dan keprofesionalan semasa kuliah.
3. Orang hebat dalam hidup saya, yaitu Bapak Ansori dan Ibu Sapuroh, yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup, serta cinta dan kasih sayangnya selalu tanpa henti mendoakan dalam setiap sujudnya. Keikhlasan untuk mendidik, merawat, serta memberikanku Pendidikan yang terbaik bagi putri bungsunya, dengan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang terbaik di setiap perjalanan yang saya lewati untuk menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Akhsanu Amal sekaligus kakak kandung saya dan paman saya Sudiono, terimakasih atas bantuan serta ketulusan yang telah diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dan dukungan yang telah diberikan saya selama proses Pendidikan ini.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan serta nasehatnya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar RA Muslimat NU Rowolaku, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Kehangatan, motivasi, dan pengalaman berharga yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Teman-temanku Farah Inas Ziyah, Nikmatul Azizah, Nabillah Nur Fadhilah, Adillah Afni Labibah, Dea Arine Azka, Fitri Setiawati, Insania Chaerunnisa, serta Salwa Salsabila, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, serta canda tawa yang selalu kalian hadirkan selama ini. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat dan penghibur di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi ini. Tawa dan kebersamaan yang kita lewati di perantauan menjadi kenangan berharga yang tidak terlupakan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dengan baik dan Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan serta kebahagiaan untuk kita semua.
8. Terakhir, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, karena telah tetap melangkah, meski jalan tak selalu ramah dan hari-hari kerap terasa berat, karena sudah bertahan, meski melewati banyak cerita yang tak selalu mudah untuk diceritakan. Semoga setiap jatuh yang pernah dirasakan, menjadi alasan untuk tumbuh lebih kuat, dan setiap air mata menjadi saksi bahwa diriku tidak pernah menyerah, semoga setelah ini, langkah ku semakin ringan, hatiku semakin tenang, dan masa depanku diiringi dengan hal yang baik dari segala yang pernah aku bayangkan.

## ABSTRAK

**Dini Khanifatun Najah 20422008 2026**, *Implementasi senam irama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat Nu Rowolaku Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Dosen Pembimbing : Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**

**Kata Kunci :** Senam Irama, Kecerdasan Kinestetik, Anak Usia Dini.

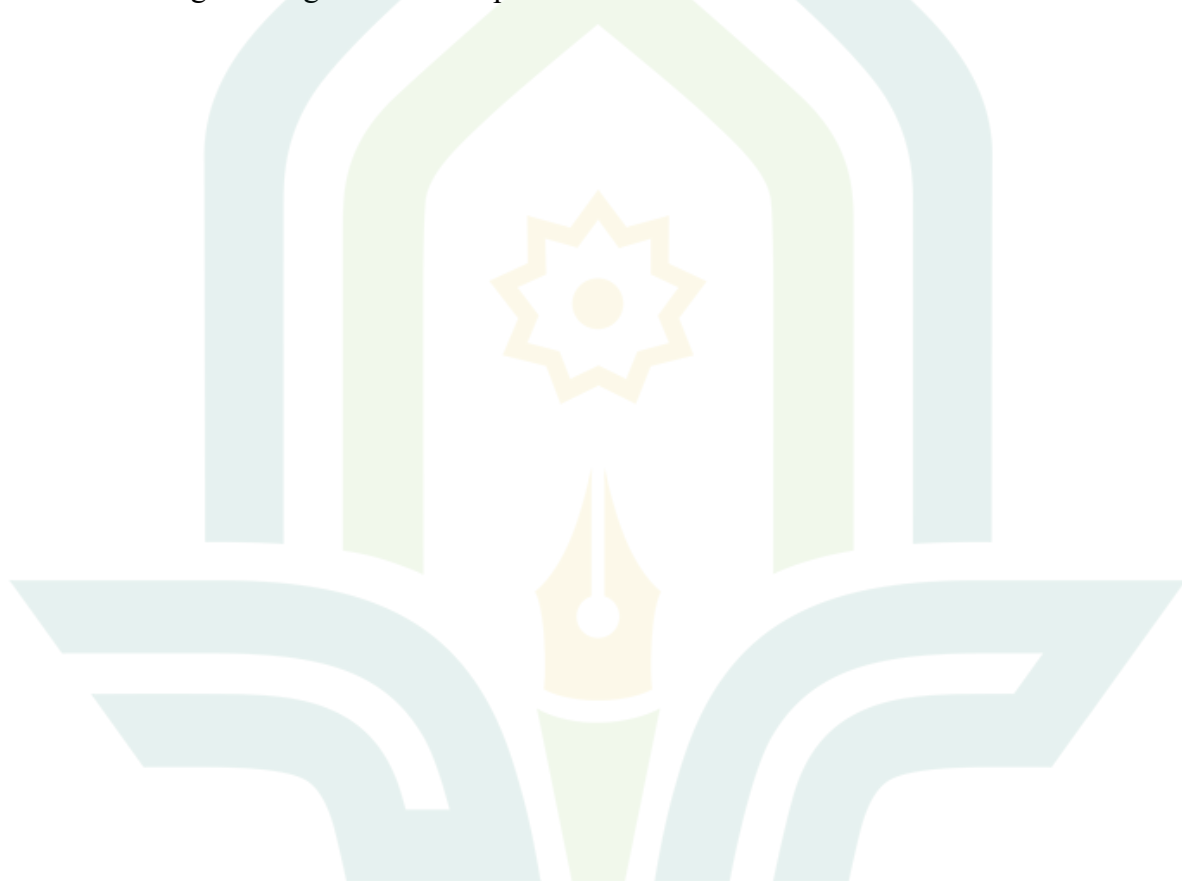
Pentingnya pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak adalah melalui kegiatan senam irama. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kurangnya kemampuan guru dalam menguasai gerakan senam irama. Selain ada dua faktor yang dapat mempengaruhinya seperti: genetik dan lingkungan.

Sehingga munculah Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Perencanaan senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?, (2) Bagaimana pelaksanaan senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?, (3) Bagaimana evaluasi implementasi senam irama dalam meningkatkan kecerdasan Kinestetik Anak Di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul semua proses selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh pada saat observasi di lapangan dengan teknik pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi senam irama di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Pada tahap perencanaan, guru menentukan tujuan kegiatan, menyusun tahapan senam irama, menyiapkan media dan alat pendukung, menentukan tempat pelaksanaan, menyiapkan kondisi murid, memilih

gerakan yang sesuai, menyiapkan iringan musik yang menarik, menyusun strategi pembelajaran, serta merancang evaluasi kegiatan. Pelaksanaan senam irama dilakukan secara rutin sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilaksanakan melalui observasi perkembangan anak dan pencatatan hasil pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan senam irama memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Sebagian besar anak telah mampu menirukan gerakan sesuai arahan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan secara tepat sehingga memerlukan pendampingan dan bimbingan secara bertahap agar dapat mengikuti kegiatan secara optimal.



## KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis skripsi ini dengan baik walaupun tak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Islam Strata 1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan .

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

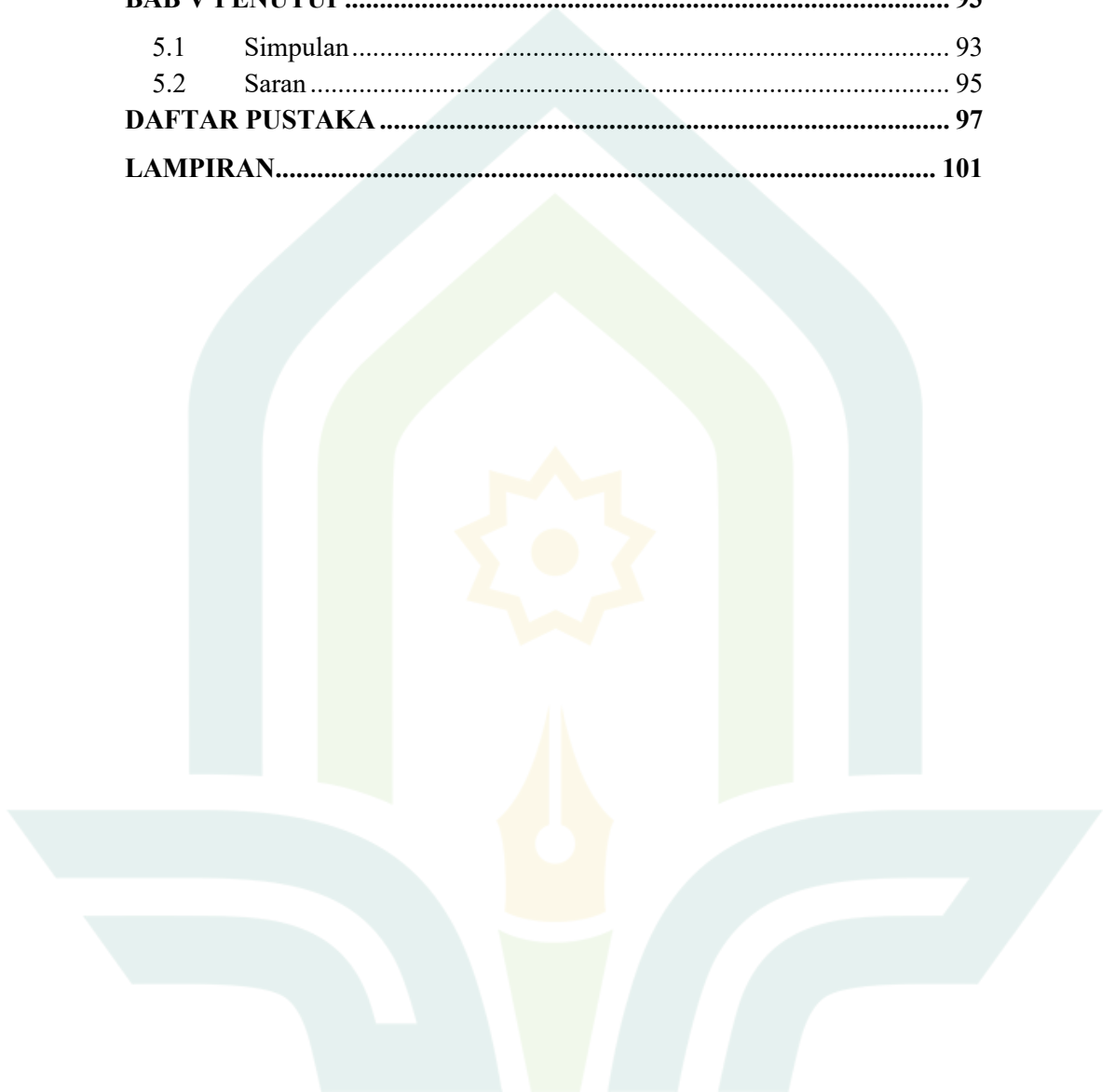
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Kepala RA Muslimat Nu Rowolaku Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi

Semoga Segala kebaikan mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam berkarya wacana intelektual dunia islam.

## DAFTAR ISI

|                                                |             |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....              | 4           |
| 1.3    Pembatasan Masalah .....                | 5           |
| 1.4    Rumusan Masalah .....                   | 5           |
| 1.5    Tujuan Masalah .....                    | 5           |
| 1.6    Manfaat Penelitian .....                | 6           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>             | <b>7</b>    |
| 2.1    Deskripsi Teoritik .....                | 7           |
| 2.2    Kajian Penelitian yang Relevan .....    | 29          |
| 2.3    Kerangka Berpikir .....                 | 30          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>33</b>   |
| 3.1    Desain Penelitian .....                 | 33          |
| 3.2    Fokus Penelitian .....                  | 33          |
| 3.3    Data dan Sumber Data .....              | 34          |
| 3.4    Teknik Pengumpulan Data .....           | 34          |
| 3.5    Teknik Keabsahan Data .....             | 36          |
| 3.6    Teknik Analisis Data .....              | 37          |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>39</b>  |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                         | 39         |
| 4.2 Pembahasan .....                               | 84         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>93</b>  |
| 5.1 Simpulan .....                                 | 93         |
| 5.2 Saran .....                                    | 95         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>97</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>101</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Relevan .....                                            | 29 |
| Tabel 4. 1 Data Guru RA Muslimat Nu Rowolaku Kabupaten<br>Pekalongan .....     | 42 |
| Tabel 4. 2 Data murid di RA Muslimat Nu Rowolaku Kabupaten<br>Pekalongan ..... | 42 |
| Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana .....                                          | 43 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                 |     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup .....                                          | 101 |
| Lampiran 2: surat pengantar dan izin penelitian.....                            | 102 |
| Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....                   | 103 |
| Lampiran 4: Pedoman Wawancara dan Observasi untuk Kepala Sekolah...             | 104 |
| Lampiran 5: Pedoman Wawancara dan Observasi untuk Pendidik .....                | 106 |
| Lampiran 6: Pedoman Wawancara dan Observasi Evaluasi untuk Pendidik             | 107 |
| Lampiran 7: Pedoman Wawancara dan Observasi Evaluasi untuk Kepala Sekolah ..... | 108 |
| Lampiran 8: Dokumentasi.....                                                    | 109 |
| Lampiran 9: Observasi Pengamatan Anak .....                                     | 110 |
| Lampiran 10: Transkrip Wawancara untuk Kepala Sekolah .....                     | 111 |
| Lampiran 11: Transkrip Wawancara untuk Pendidik .....                           | 114 |
| Lampiran 12: Transkrip Wawancara Evaluasi untuk Pendidik .....                  | 116 |
| Lampiran 13: Transkrip Wawancara Evaluasi untuk Kepala Sekolah .....            | 117 |
| Lampiran 14: Dokumentasi .....                                                  | 118 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase krusial pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Masa ini sering kali disebut sebagai *golden age* (masa keemasan), sebuah periode di mana otak dan fisik anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada usia dini, anak mulai mengembangkan dasar penting untuk kehidupan baik pada aspek kognitif, emosional, ataupun sosial. Pendidikan pada tahap ini lebih dari sekadar persiapan untuk memasuki pendidikan dasar, melainkan sebagai fondasi yang mempengaruhi seluruh perjalanan hidup anak (Mualif, 2019:145).

Pendekatan yang komprehensif dalam penyelenggaraan PAUD sangat diperlukan agar pendidikan yang diterima anak mencakup berbagai aspek penting, meliputi nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. di antara keenam aspek tersebut, perkembangan fisik motorik menempati posisi yang sangat strategis karena berkaitan erat dengan pembentukan kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik sendiri merupakan kemampuan individu untuk menggunakan seluruh atau sebagian anggota tubuhnya dalam mengekspresikan ide, perasaan, serta melakukan gerakan yang terkoordinasi, seimbang, luwes, dan terampil. Otot dan fisik yang terlatih bukan sekadar tentang kekuatan, melainkan juga modal utama yang menopang rasa percaya diri, kemandirian, kemampuan berinteraksi, hingga kesiapan mental anak dalam menyerap berbagai aktivitas pembelajaran lainnya. Pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini masih menghadapi berbagai hambatan serius di lapangan. Fenomena yang sering dijumpai adalah sebagian anak masih menunjukkan kelemahan dalam koordinasi gerak kasar maupun halus. Masalah ini terlihat ketika anak kesulitan menjaga keseimbangan tubuh, lambat dalam menirukan sekuensial (urutan) gerakan yang dicontohkan, hingga ketidakmampuan menyelaraskan gerakan tangan dan kaki

secara bersamaan. Hambatan perkembangan ini dipicu oleh dua faktor utama. Dari faktor internal, setiap anak memiliki kecepatan matang fungsi organ tubuh yang berbeda. Sementara dari faktor eksternal, lingkungan belajar sering kali kurang mendukung; proses pembelajaran di dalam kelas masih didominasi oleh aktivitas statis (duduk dan menulis), serta minimnya penyediaan ruang maupun waktu khusus untuk aktivitas fisik terstruktur. Jika dibiarkan, stimulasi kinestetik yang tidak maksimal ini berisiko menghambat aspek perkembangan anak lainnya, termasuk rasa percaya diri mereka saat bersosialisasi (Ahmad Susanto: 2018, 162).

Upaya mengatasi permasalahan tersebut menuntut peran kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru menjadi faktor penentu yang sangat vital. Guru PAUD dituntut tidak hanya bertindak sebagai pengajar, melainkan sebagai perancang skenario belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran harus mampu memfasilitasi kebutuhan alamiah anak usia dini, yaitu bermain dan bergerak. Melalui rancangan stimulasi yang kreatif, guru dapat memberikan kesempatan luas bagi anak untuk mengeksplorasi kemampuan fisik mereka, melatih kekuatan otot, serta mempertajam fokus kognitif yang menggerakkan tubuh. Oleh karena itu, ketepatan guru dalam memilih, memodifikasi, dan menerapkan suatu metode pembelajaran menjadi kunci utama dalam melejitkan potensi kecerdasan kinestetik anak (Ahmad Susanto: 2018, 162).

Salah satu upaya inovatif dan efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mendongkrak kecerdasan kinestetik adalah melalui kegiatan senam irama. Senam irama merupakan aktivitas gerak tubuh yang dilakukan dengan tuntunan irama musik secara teratur. Kegiatan ini mengintegrasikan seluruh elemen penting kecerdasan kinestetik, mulai dari latihan keseimbangan, kelenturan otot, ketepatan arah gerak, hingga konsentrasi pikiran dalam menyelaraskan motorik dengan ketukan (*beat*) musik. Keunggulan senam irama terletak pada sifatnya yang rekreatif; anak-anak tidak merasa sedang dipaksa berlatih fisik, melainkan sedang bermain dengan musik. Melalui pengalaman emosional yang

menyenangkan ini, anak secara tidak sadar sedang mengasah kemampuan motorik kasar, melatih kedisiplinan berpartisipasi dalam kelompok, serta menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi.

Kondisi empiris terkait penerapan aktivitas ini dapat dilihat di RAM NU. Berdasarkan hasil pengamatan awal, RAM NU telah mengintegrasikan kegiatan senam irama sebagai salah satu program pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin. Pendidik di lembaga ini sudah berupaya menyesuaikan pemilihan lagu, tempo musik, serta tingkat kesulitan gerakan agar selaras dengan karakteristik usia anak, sehingga kegiatan ini selalu disambut dengan antusiasme yang tinggi. Secara umum, mayoritas anak tampil aktif, ceria, dan mampu mengikuti instruksi gerakan guru dengan baik. Kendati demikian, tantangan nyata tetap ditemukan di lapangan. Di tengah antusiasme tersebut, masih ada sebagian anak yang kerap tertinggal dari barisan karena kesulitan menjaga keseimbangan, sering lupa urutan gerakan, serta kesulitan menyelaraskan ketukan musik dengan gerakan tubuh mereka. Selain itu, terdapat kesenjangan kemampuan yang cukup mencolok antarsiswa, yang memperlihatkan bahwa dampak dari rutinitas senam irama ini belum menyentuh semua anak secara merata.

Faktor guru sebagai fasilitator pembelajaran turut menjadi penyebab permasalahan dalam pengembangan kecerdasan kinestetik di RAM NU, di samping kondisi dari anak itu sendiri. Selama kegiatan senam berlangsung, guru cenderung menerapkan gerakan yang monoton dan repetitif dari minggu ke minggu karena keterbatasan kreativitas dalam menciptakan variasi koreografi baru yang sesuai dengan perkembangan kinestetik anak. Inovasi pemilihan musik pengiring pun masih minim, sehingga pada titik tertentu anak-anak mulai memperlihatkan kejenuhan. Di samping itu, guru juga mengalami kesulitan dalam melakukan observasi dan evaluasi yang objektif terhadap perkembangan kinestetik individu anak akibat keterbatasan waktu dan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelompok senam, penilaian sering kali dilakukan secara umum tanpa memetakan kendala fisik spesifik yang dialami oleh masing-masing anak. Meskipun literatur dan penelitian terdahulu telah

banyak mengkaji mengenai manfaat senam irama bagi anak usia dini, sebagian besar studi tersebut memiliki keterbatasan fokus. Studi terdahulu menunjukkan beberapa upaya dan strategi dalam mengimplementasikan stimulasi kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Penelitian Indah Permatasari, dkk yang mendeskripsikan peran guru dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan tari kreasi baru yang memanfaatkan gerak motorik kasar secara terstruktur (Permatasari indah, dkk, 2021:45). Sementara itu, Muhammad Yusri Bando membahas bahwa stimulasi kecerdasan kinestetik melalui permainan tradisional tidak hanya mengoptimalkan aspek fisik-motorik, tetapi juga membangun nilai-nilai karakter, kerja sama, dan kepedulian sosial antar-anak tanpa membedakan kemampuan fisik individual mereka (Bando yusri muhammad, 2020:12).

Adanya kesenjangan (*gap*) antara teori ideal, realitas keterbatasan kompetensi guru, variasi kemampuan anak di lapangan, serta terbatasnya literatur yang mengulas proses implementasi secara menyeluruh, melahirkan urgensi kuat untuk melakukan penelitian ini. Penyelidikan mendalam diperlukan agar diperoleh gambaran utuh mengenai pola stimulasi yang efektif melalui gerak berirama. Berlandaskan pada seluruh uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mendalam dengan judul: **“Implmentasi Senam Irama untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan senam irama dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini, karena anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi gerak tubuh, koordinasi, keseimbangan, serta menyesuaikan gerakan dengan irama musik sesuai kemampuan dan kreativitas masing-masing anak.

2. Kegiatan senam irama relatif aman untuk anak usia dini karena menggunakan gerakan sederhana yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta dapat melatih kelenturan, kelincahan, dan kontrol gerak tubuh. Selain itu, kegiatan ini tidak memerlukan alat yang rumit dan dapat dilaksanakan dengan sarana yang mudah dijangkau.
3. Kegiatan senam irama dapat menjadi sarana pengenalan konsep gerak dan keteraturan, sehingga melalui senam irama anak belajar tentang pola gerakan, urutan gerak, tempo, dan keselarasan antara gerak dan musik. Hal ini membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik sekaligus memperkaya pengalaman belajar anak.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Implementasi senam irama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik untuk kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana pelaksanaan senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi implementasi senam irama dalam meningkatkan kecerdasan Kinestetik Anak Di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Masalah**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan senam irama dalam

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.1.1 Kegunaan Teoritis**

Bermanfaat untuk pembaca supaya mengetahui secara konseptual dalam mempelajari cara meningkatkan kecerdasan kinestetik dalam perkembangan anak.

### **1.1.2 Secara Praktis**

#### **a. Bagi Pembaca**

Untuk memudahkan pendidik dalam memahami kecerdasan kinestetik pada anak dan mengkonsep strategi yang tepat untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik dalam anak.

#### **b. Bagi Pengajar**

Membantu tenaga pendidik atau orang tua agar bertanggung jawab dan membimbing peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak.

#### **c. Bagi Peneliti**

Guna memberikan gambaran terhadap kinerja pendidik dalam upaya meningkatkan kecerdasan pada anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil studi mengenai implementasi senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Muslimat Nu Rowolaku Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal-hal berikut :

1. Perencanaan implementasi senam irama di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan sudah berjalan sejak berdirinya RA. Karena tujuan dari kegiatan senam irama sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik, koordinasi gerak, serta kecerdasan kinestetik anak. Implementasi senam irama berjalan dengan baik, dan dilaksanakan sekali dalam setiap minggunya. Sebelum kegiatan senam dilaksanakan, tentunya guru menyiapkan beberapa tahap perencanaan implementasi senam irama di antaranya: guru menentukan tujuan kegiatan senam irama, guru menyusun tahapan kegiatan senam irama, guru menyiapkan media dan alat pendukung seperti speaker dan musik agar kegiatan senam lebih semangat dan menyenangkan, guru menentukan tempat pelaksanaan kegiatan, guru menyiapkan kondisi murid, guru memilih gerakan senam yang sesuai, guru menyiapkan iringan musik yang menarik, guru menyiapkan strategi pembelajaran, kemudian yang terakhir guru menyiapkan evaluasi kegiatan senam irama. Indikator capaian perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 Tahun : anak dapat melakukan gerakan motorik kasar, motorik halus, anak mampu mengekspresikan diri melalui kegiatan gerakan tubuh dalam kegiatan senam irama, seperti menyesuaikan gerakan dengan ritme musik serta menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai, penggunaan tubuh dalam pembelajaran senam irama menunjukkan bahwa mayoritas anak mampu memanfaatkan gerakan tubuhnya supaya memahami dan mengikuti arahan,

kemandirian fisik yang dimana terdapat anak yang masih kurang percaya dalam melakukan kegiatan senam irama langsung, kemungkinan anak tersebut kurang stimulasi yang diberikan oleh orang tua, karena peran orang tua penting dalam memberikan ruang, motivasi dan perkembangan anak.

2. Pelaksanaan implementasi senam irama di RA Muslimat Nu Rowolaku Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dilakukan dengan gerakan sederhana yang diiringi musik dan dipandu langsung oleh guru. Pelaksanaan dalam senam irama di RA Muslimat Nu Rowolaku mencakup beberapa tahapan: tahap pemanasan yang dimana guru memberikan contoh gerakan secara langsung dengan iringan musik yang ceria agar anak merasa senang dan siap mengikuti kegiatan senam irama, tahap inti yang dimana guru mempersiapkan gerakan inti yang mencakup gerakan motorik kasar yang dapat melatih keseimbangan, kelincahan, kelenturan tubuh, dan koordinasi gerakan. Guru memberikan contoh gerakan, arahan yang sederhana, pendampingan kepada anak yang mengalami kesulitan, serta memberikan pujian dan apresiasi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, kemudian tahap yang terakhir adalah tahap pendinginan dilakukan dengan gerakan-gerakan ringan dan perlahan serta pengaturan pernapasan setelah anak menyelesaikan gerakan inti. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan kondisi tubuh, melenturkan otot, dan menenangkan tubuh setelah melakukan aktivitas fisik. Maka dari itu, pelaksanaan senam irama mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh secara terkoordinasi. Kegiatan ini melatih kemampuan anak dalam menjaga keseimbangan, mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki, mengikuti irama musik, serta meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

3. Evaluasi implementasi senam irama di RA Muslimat Nu Rowolaku Pekalongan untuk meningkatkan kecerdasan  
Evaluasi ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan anak selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kemampuan menirukan gerakan, koordinasi motorik, keseimbangan tubuh, serta keberanian anak dalam bergerak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan positif pada kecerdasan kinestetik setelah mengikuti kegiatan senam irama secara rutin. Adapun faktor pendukung implementasi senam irama meliputi dukungan kepala sekolah, kesiapan guru, tersedianya sarana dan prasarana, serta antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kondisi cuaca, keterbatasan ruang, perbedaan kemampuan anak, faktor genetik, serta kurangnya stimulasi dan dukungan lingkungan terhadap perkembangan motorik anak.

## 5.2 Saran

1. Untuk Pendidik RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Pendidik diharapkan dapat lebih kreatif dalam memilih gerakan dan media pembelajaran yang menarik agar anak lebih antusias mengikuti kegiatan senam irama. Guru juga perlu memberikan dukungan yang lebih mendalam sekaligus pendampingan secara bertahap kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan.

2. Untuk Kepala Sekolah RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Kepala sekolah diharapkan terus memantau dan memberikan dukungan kepada pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, terutama melalui kegiatan senam irama. Dukungan ini bisa berupa penyediaan fasilitas yang memadai serta memberi kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan

berbagai metode dan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

